

PENINGKATAN HASIL BELAJAR INDONESIA PADA MATERI KALIMAT SARAN MELALUI MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD MUHAMMADIYAH KEMIRI KAB. PURWOREJO

Siti Anisatun Nafi'ah

STAINU Purworejo

Email: anisnafiah14@gmail.com

Luthfi Faridah

STAINU Purworejo

Email: Luthfi02faridah@gmail.com

Abstract

This study aims to increase students' understanding of the Suggestion Sentence material and describe the increase in student cognitive learning outcomes through the Class III Indonesian Language Learning Module at Muhammadiyah Elementary School, Kemiri District, Purworejo Regency. The research method used class action research (PTK) using the Kurt Lewin model. . Data collection methods used are observation, tests, and interviews. Data analysis techniques by comparing the learning outcomes of cycles 1 and 2. The results showed that learning modules in learning Indonesian can improve student learning outcomes. It can be seen from the average score obtained in cycle I, which was 74.37. In cycle II the class average value was 82.5. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Indonesian language learning modules can improve student learning outcomes in Indonesian language learning subjects, especially the suggestion sentence material in class III Muhammadiyah Elementary School, Kemiri District, Purworejo Regency.

Keywords : *learning outcomes, learning modules, Indonesian lessons.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Kalimat Saran dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui kognitif siswa melalui Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. . Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data dengan membandingkan hasil belajar siklus 1 dan 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I adalah 74,37. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 82,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi kalimat saran di kelas III SD Muhammadiyah Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci : hasil belajar, modul pembelajaran, bahasa Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa terutama sejak seusia sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran dimana salah satunya mengajarkan mengenai tata cara berkomunikasi melalui bahasa tulis maupun lisan. Ahmad Susanto menyatakan bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.¹

Keterampilan berbicara dan menulis pada siswa kelas tiga SD salah satunya pada Kalimat Saran. Dimana mereka diarahkan dalam terjadinya interaksi dalam sebuah komunikasi yaitu dengan memberikan saran. Kemampuan pada tahap sekolah dasar terutama pada kelas rendah membutuhkan model serta strategi yang dinilai mumpuni dalam mengkonkretkan pemahaman mereka yang belum bisa jika hanya dibayangkan saja. Pada materi ini juga dibutuhkan kreativitas dan inovasi guru supaya pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam menunjang kebutuhan pengetahuan siswa salah satu inovasinya yaitu menggunakan bahan ajar modul pembelajaran.

Modul adalah salah satu macam dari bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru. Menurut Andi Prastowo dalam Wawhidatul modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.² Modul merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk media cetak yang sering digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Modul sebagai media pembelajaran yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional.³

¹ Wachidatul Munasyaroh, Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Berdasarkan Gambar Siswa Kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, artikel skripsi, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019)

² *Ibid.*, hlm. 3

³ E. Budiono, H. Susanto, "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisis Kuantitatif untuk Soal-soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester 1 SMA", Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 4(2), hlm 79–87.

Modul pembelajaran disusun secara sistematis dan terarah dengan begitu siswa dapat belajar secara mandiri. Keunggulan dari pada modul menurut Suprawoto yaitu peserta didik memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri, belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar kelas dan di luar jam pembelajaran, berkesempatan mengekspresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan latihan yang disajikan dalam modul, mampu membelajarkan diri sendiri, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajarnya.⁴

Penggunaan modul pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam merangsang pikiran dalam pelajaran sehingga dapat berpengaruh pula pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar Dimiyati dan Mudjiono dalam Anggraini Fitrianingtyas, Elvira Hoesein Radia mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu.⁵ Proses belajar selalu menghasilkan dengan hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menarik sebuah judul “ Peningkatan Hasil Belajar Indonesia pada Materi Kalimat Saran Melalui Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah Kemiri Kab. Purworejo” dengan menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar khususnya pada materi kalimat saran mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah Kemiri Purworejo.

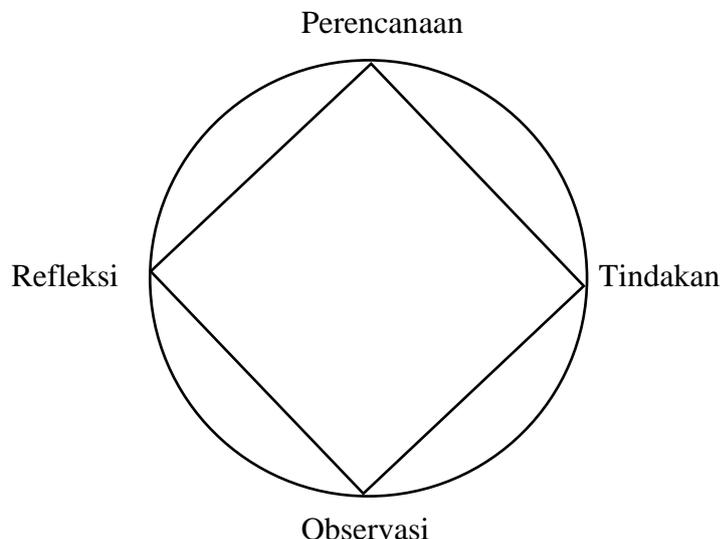
B. METODOLOGI

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan observasi praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan upaya pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan Model Kurt Lewin dengan rancangan PTK yang terdiri

⁴ Simamora, Fince Grasella.Ertikanto, Chandra. Ismu Wahyudi, “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis LCDS Terhadap Hasil Belajar Siswa”, FKIP Universitas Lampung, hlm. 92.

⁵ Anggraini Fitrianingtyas, Elvira Hoesein Radia Hasil Belajar Ipa Melalui Model DISCOVERY LEARNING Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02”, e-jurnalmitrapendidikan, Volume 1, Nomor 6, Agustus 2017, hlm. 710

dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi.⁶



Pada tahap perencanaan ini peneliti bertanya kepada guru terkait masalah pembelajaran apa yang sulit diajarkan oleh guru. Pada tahap ini guru kesulitan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kalimat saran. Pada tahap perencanaan peneliti membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang materi kalimat saran. Pada tahap tindakan peneliti kemudian mengimplementasikan modul pembelajaran. Pada tahap observasi peneliti selanjutnya mengumpulkan informasi tentang kelemahan modul pembelajaran bahasa Indonesia dan reaksi siswa ketika pembelajaran. Pada tahap akhir refleksi analisis hasil observasi sehingga pada siklus selanjutnya kemudian diperbaiki.

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kecamatan Kemiri Purworejo yang beralamat Jl. Tentara Pelajar, Bendo, Kemiri Kidul, Kec. Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data membandingkan hasil belajar siklus pertama dan kedua dengan analisis statistik deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, data hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran yang penggunaan modul, diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan oleh

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 50.

peneliti meliputi menentukan waktu, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, menyusun instrumen penelitian, menyusun rancangan evaluasi yang berupa tes tulis. Pada tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan karena pada saat pelaksanaan berlangsung maka pengamatan juga terlaksana. Pada tahap pelaksanaan penelitian siklus I dan II terdiri dari 2 pertemuan sesuai dengan langkah pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan mengulas kembali materi tentang kalimat saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I banyak yang belum memenuhi indikator pencapaian yang ditetapkan yaitu dengan KKM 75 dan rata-rata kelas 74,37 dengan hampir setengah dari jumlah siswa di bawah nilai KKM. Pada siklus 2 ini peneliti memperbaiki dalam proses tindakan yaitu lebih banyak sesi tanya jawab sehingga siswa lebih paham. Pada siklus I banyak siswa yang kurang aktif sehingga hasil nilai KKM. Pada siklus ke II mengalami peningkatan dengan mendapatkan 81,56 untuk nilai rata-rata kelas. Hasil belajar siswa dalam penelitian siklus I dan II digambarkan dalam grafik ketuntasan berikut ini:



Gambar 1. Grafik rata-rata hasil belajar siswa kelas III

Grafik tersebut berdasarkan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat diketahui tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi Kalimat Saran meningkat. Data ini didapatkan dari rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui tes dengan mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan modul Bahasa Indonesia materi Kalimat Saran diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat pada siklus II yaitu dari 74,37 mengalami peningkatan sebesar 8,13 poin menjadi 82,5 nilai rata-rata kelas.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang cara belajar tentang materi kalimat saran menggunakan modul sudah sangat baik. Penggunaan modul pembelajaran dapat dikatakan efektif karena dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran berjalan kondusif. Selain itu keaktifan siswa dalam pembelajaran juga terbentuk sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan aktif. Pada pembelajaran terdapat proses interaksi guru dan siswa yang tidak pasif dengan prosedur perencanaan yang sudah dirancang dengan modul pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan menggunakan modul pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan meningkatkan sebesar 8,13 poin. Dan siswa lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran karena modul pembelajaran di kreasikan dengan menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, E. Susanto, H. "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisis Kuantitatif untuk Soal-soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester SMA". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2), hlm 79–87.
- Fitrianingtyas, Anggraini. Radia, Elvira Hoesein "Hasil Belajar Ipa Melalui Model DISCOVERY LEARNING Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02", *e-jurnalmitrapendidikan*, Volume 1, Nomor 6, Agustus 2017.
- Masyaroh, Wachidatul. *Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Berdasarkan Gambar Siswa Kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*. Artikel Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2019.
- Simamora, Fince Grasella.Ertikanto, Chandra. Ismu Wahyudi, "Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis LCDS Terhadap Hasil Belajar Siswa", FKIP Universitas Lampung.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.